

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian di Desa Gardumukti

1. Sejarah Desa Gardumukti

Mengingat Sejarah Desa Gardumukti adalah merupakan desa pemekaran dari Desa Mariuk sejak tahun 1982 konon katanya, nama Desa Gardumukti berdasarkan hasil musyawarah para tokoh masyarakat yang dikaitkan dengan sejarah kampung Gardu bahwa dikampung tersebut terdapat sebuah bangunan Gardu atau tempat berteduh (*pangiyuhan*) orang-orang, dan ditambah dengan kata Mukti yang artinya sejahtera maka hasil kesepakatan para tokoh masyarakat diputuskan secara mufakat bahwa wilayah desa pemekaran dari Desa Mariuk yaitu diberi nama Desa Gardumukti. Selanjutnya Desa Gardumukti terbagi menjadi 3 (tiga) Dusun, 3 (tiga) RW dan 10 (Sepuluh) RT sampai saat ini Desa Gardumukti telah dikepalai oleh 5 orang Kepala Desa Depinitif / PJS.

Berikut penulis sajikan beberapa peristiwa penting yang pernah terjadi sehingga menjadi sejarah Desa Gardumukti mulai dari tahun 1982 hingga tahun 2009.

Pada tahun 1982 Desa Gardumukti mulai berdiri karena pemekaran dari Desa Mariuk yang dikepalai oleh seorang kepala desa sementara yaitu Bapak. Junara. Pada tahun ini pula bertepatan dengan

meletusnya Gunung Galunggung dampaknya pun sampai pada Desa Gardumukti yang terkena debu dari letusan gunung tersebut.

Pada tahun 1983 barulah diadakan pemilihan Kepala Desa pertama dengan beberapa nama calon yaitu Bapak. Junara, Bapak. Cucu Suherman, dan Bapak. Halilahi, untuk Kepala Desa Sementara dijabat oleh Bapak. H. Edi Dasuki. Pada tahun ini pula diadakan renovasi dan perluasan Mushola At-Taqwa dan dirubah menjadi Masjid Al-Muttaqien yang berlokasi di dusun 02 RT 06/02.

Pada tahun 1984 setelah diadakannya pemilihan Kepala Desa pertama di Desa Gardumukti ini yang terpilih dan resmi mejadi kepala desa ialah Bapak. Junara setelah menang mutlak atas saingannya Bapak. Cucu Suherman dan Bapak. Halilahi. Pada tahun ini pula Kantor Desa Gardumukti dibangun yang berlokasi di Dusun 01 RT 01/01.

Pada tahun 1986 terjadi musibah yang menimpa para petani di Desa Gardumukti. Pada tahun ini hama (*wereng*) menyerang persawahan para petani, dan saat itu hampir 90% persawahan terkena hama. Sehingga para petani pun mengalami gagal panen dan berimbas pada masyarakat Desa Gardumukti yang otomatis mengalami krisis pangan.

Pada tahun 1987 untuk pertama kalinya Desa Gardumukti diadakan pemilihan umum pusat bertempat di Dusun 02 RT 06/02 yang mana pada saat sebelumnya selalu menginduk ke Desa Mariuk.

Pada tahun ini juga adanya sensus kependudukan dan untuk pertama kali pendataan warga yang dialami oleh masyarakat Desa Gardumukti.

Pada tahun 1989 menjadi musibah bertubi-tubi bagi para petani yang mana pada saat itu para petani Desa Gardumukti mengalami gagal panen untuk kedua kalinya yang disebabkan oleh serangan hama kupu-kupu putih atau yang biasa disebut (*aprel*), hama ini mengakibatkan padi yang sudah ditanam menjadi tidak berisi (*beluk*) dan hampir 99% para petani menderita kerugian. Tidak hanya disitu, pada musim penghujan para petani kembali mengalami kerugian yang disebabkan oleh jalan usaha tani yang tidak bisa dilalui kendaraan berat untuk mengangkut hasil panen para petani, sehingga padi yang sudah dipanen tidak bisa diangkut ke rumah masing-masing dan padi pun sampai *berkecambah*.

Pada tahun 1990-1991 Desa Gardumukti mulai diadakannya jalan usaha tani / JUT mulai dari Tailan sampai Bungur. Pada tahun 1992 diadakannya pembangunan lapangan sepak bola di Dusun 01 RT 03/01 yang diberi nama Lapangan Padjadjaran karena letaknya dekat dengan pemakaman umum.

Pada tahun 1993 di Desa Gardumukti diadakannya pemasangan listrik masal di Dusun 02. Pada tahun 1994 adanya festival Adu Domba. Pada tahun 1996 di Desa Gardumukti terjadi serangan Demam Berdarah. Pada tahun 1997 terjadi musibah kebakaran yaitu di pertokoan pamanukan.

Pada tahun 2002 di Desa Gardumukti diadakannya penanaman pohon palem di sepanjang trotoar jalan protokol dan pengerukan selokan pembuangan. Pada tahun 2003 diadakannya Rally sepeda santai terheboh dan bergengsi serta dibangunnya Polindes yang di danai oleh PNPM.

Pada tahun 2004 di Desa Gardumukti mulai dibangun Madrasah Tarbiyatul Mujahidin yang di danai oleh PNPM serta gebyar pembangunan jembatan di tiap-tiap dusun. Pada tahun 2005 diadakannya pembangunan Zet pomp di 12 titik. Pada tahun 2007 diadakannya pengaspalan jalan lingkung. Pada tahun 2009 adanya pengerasan jalan usaha tani Bungur – Talang, serta TPT Bungur – Tilem oleh PNPM.

Pada jaman dahulu konon katanya menjelang musim tanam dan panen padi di setiap sudut pematang sawah diberi sesaji berupa *kembang telon*, dan menjelang panen sedekah *mapag sri* (hajatan menjelang panen) dengan kesenian wayang kulit. Pada setiap perempatan diwilayah Desa Mariuk mengadakan *Baritan* (Sedekah Bumi), masyarakat antusias mengadakan makanan dan minuman yang disajikan ditiap perempatan jalan serta dikumpulkan banyak orang dan makan bersama-sama. Konon katanya agar menjelang musim tanam tidak ada / menghindari malapetaka

Kepercayaan penduduk Desa Gardumukti di setiap menjelang hajatan misalnya pernikahan maupun sunatan, calon pengantin diharuskan ziarah (*nyekar*) kubur dan tempat-tempat yang dikeramatkan. Sehari sebelum hajatan dilaksanakan tuan rumah harus memasang sesaji

(*kucingan*) baik dirumah, pojok tarub, sumur dan tempat-tempat keramat, tuan rumah juga mempercayakan sesepuh desa (orang yang dianggap ampuh) kalau tidak dilaksanakan dikhawatirkan akan mendatangkan malapetaka / hajatan ada halangan / gangguan.

Setiap ada orang meninggal sebelum dibawa kepemakaman sanak saudara almarhum supaya *nyelusup* (berjalan keliling 3 kali dibawah mayat yang sedang dipikul) dipercayai agar tidak membayangi kehidupan mereka.

2. Demografi

a. Letak Geografis

Desa Gardumukti adalah salah satu dari 9 (Sembilan) Desa yang ada di Kecamatan Tambakdahan yang terletak disebelah Timur yang berbatasan langsung dengan Desa Mariuk Kecamatan Tambakdahan adapun batasan Desa dengan Desa tetangga :

Sebelah Utara : Desa Sukareja

Sebelah Selatan : Desa Wanajaya

Sebelah Barat : Desa Curugreja

Sebelah Timur : Desa Mariuk

b. Topografi

Sesuai dengan Topografi, Desa Gardumukti dilintasi oleh Kali *Kamal*. Kali tersebut merupakan kali pembuangan dari pesawahan jika turun musim hujan kali tersebut meluap kepemukiman penduduk. Akibat luapan kali tersebut rumah penduduk terendam

banjir, dan sampai saat ini belum ada penanganan Pemerintah Daerah maupun Pusat tentang kondisi kali tersebut. Tak hanya rumah penduduk saja yang terkena dampak dari luapan kali tersebut tetapi sawah-sawah pun juga terendam banjir yang mengakibatkan para petani di Desa Gardumukti sebagian gagal panen.

c. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Desa Gardumukti mempunyai luas total wilayah 6616.706 Ha, terdiri dari areal pesawahan teknis 521 Ha, pekarangan dan pemukiman 68.107 Ha, dan luas areal tanah yang termasuk lain-lain menurut penggunaannya seluas 36.599 Ha. Areal pesawahan digunakan secara produktif untuk menanam padi dalam 1 (satu) tahun dua kali musim tanam, dan diairi dengan pengairan teknis yang cukup baik karena dengan adanya sumber air dari kali Cigadung. Tarum Timur pun juga mengikuti pola tanam yang dianjurkan oleh Pemerintah melalui penyuluh pertanian yang ada di Desa Gardumukti, sehingga hasil panen yang didapat cukup memuaskan.

Tabel 1
Luas Wilayah Menurut Penggunaan Desa Gardumukti

| Sawah (Ha) | | | Darat (Ha) | | | | |
|--------------|-------------------------|----------------|-------------------------|-----------------|-------------|-----------------|---------------|
| Teknis | $\frac{1}{2}$ Teknis | Tadah Hujan | Pekarangan Pemukiman | Hutan Rakyat | Pengangonan | Hutan Negara | Lain- lain |
| 521 | - | - | 68.107 | - | - | - | 36.599 |

Sumber Data: Dokumen Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang

3. Keadaan Sosial

a. Kependudukan

Penduduk Desa Gardumukti berdasarkan data terakhir hasil pendataan penduduk tahun 2017 tercatat sebanyak : 4714 Jiwa, terdiri dari Jumlah Penduduk Laki-laki sebanyak : 2335 Jiwa dan Jumlah Penduduk Perempuan sebanyak : 2379 Jiwa, dan jumlah Rumah Tangga / KK sebanyak : 1799 KK, yang terdiri dari KK Laki-laki : 1721 KK dan KK Perempuan : 78 KK untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2
Jumlah Penduduk Desa Gardumukti Tahun 2016-2017

| No | Tahun | Jenis kelamin | Jumlah |
|-------|-------|---------------|--------|
| 1 | 2016 | Laki-laki | 2073 |
| | | Perempuan | 2117 |
| Total | | | 4190 |
| 2 | 2017 | Laki-laki | 2335 |
| | | Perempuan | 2379 |
| Total | | | 4714 |

Sumber Data: Dokumen Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang

Tabel 3
Jumlah Rumah Tangga / KK Desa Gardumukti Tahun 2016-2017

| No | Tahun | Kepala Keluarga | Jumlah |
|-------|-------|-----------------|--------|
| 1 | 2016 | Laki-laki | 1483 |
| | | Perempuan | 0 |
| Total | | | 1483 |
| 2 | 2017 | Laki-laki | 1721 |

| | | | |
|-------|--|-----------|------|
| | | Perempuan | 78 |
| Total | | | 1799 |

Sumber Data: Dokumen Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan, sehingga pendidikan adalah sebuah investasi (modal) di masa yang akan datang. Di Desa Gardumukti tahun 2017, jumlah anak sekolah TK, SD,SLTP dan SLTA dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4
Jumlah Anak Sekolah di Desa Gardumukti Tahun 2017

| No | Uraian | TK | SD | SLTP | SLTA |
|----|--------------|----|-----|------|------|
| 1 | Anak Sekolah | 83 | 348 | 194 | 75 |

Sumber Data: Dokumen Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang

Sarana dan Prasarana pendidikan di Desa Gardumukti Sekolah TK/BKB Kemas 1 buah dan Sekolah Dasar (SDN) 2 buah. Dan tingkat pendidikan masyarakat Desa Gardumukti dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 5
Data Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Gardumukti Tahun 2017

| Tingkat Pendidikan | Laki-laki | Perempuan |
|------------------------------------|-----------|-----------|
| Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK | 40 Orang | 50 Orang |
| Usia 3-6 tahun yang | 48 Orang | 46 Orang |

| | | |
|---|-----------|-----------|
| sedang TK/Play Group | | |
| Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah | - | - |
| Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah | 327 Orang | 259 Orang |
| Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah | 40 Orang | 19 Orang |
| Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat | 402 Orang | 403 Orang |
| Tamat SD sederajat | 559 Orang | 620 Orang |
| Jumlah Usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP | 17 Orang | 28 Orang |
| Jumlah Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA | 27 Orang | 75 Orang |
| Tamat SMP/Sederajat | 252 Orang | 270 Orang |
| Tamat SMA/Sederajat | 181 Orang | 135 Orang |
| Tamat D-1/Sederajat | - | - |
| Tamat D-2/Sederajat | - | - |
| Tamat D-3/Sederajat | 4 Orang | 3 Orang |
| Tamat S-1/Sederajat | 34 Orang | 23 Orang |
| Tamat S-2/Sederajat | 1 Orang | - |
| Tamat S-3/Sederajat | - | - |

Sumber Data: Dokumen Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang

c. Kesehatan

Tenaga kesehatan di Desa Gardumukti pada tahun 2017 terbagi atas Dokter Praktek 1 Orang, Bidan Desa 1 Orang, Keperawatan 2 Orang, dan partisipasi masyarakat 35 Orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6
Jumlah Tenaga Kesehatan & Partisipasi Masyarakat
Desa Gardumukti Tahun 2017

| No | Tenaga Kesehatan | | Jumlah |
|----|------------------------|----------------------------------|----------|
| 1 | Medis | Dokter Umum | 1 Orang |
| | | Dokter Spesialis | - |
| 2 | Keperawatan | Bidan | 1 Orang |
| | | Perawat | 2 Orang |
| 3 | Partisipasi Masyarakat | Dukun Bayi | - |
| | | Posyandu | 5 Buah |
| | | Pembina Posyandu | 3 Orang |
| | | Kader bina keluarga balita aktif | 5 Orang |
| | | Petugas lapangan KB aktif | 1 Orang |
| | | Kader kesehatan lainnya | 1 Orang |
| | | Kader Posyandu | 25 Orang |
| | | | 26 |

Sumber Data: Dokumen Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang

d. Kesejahteraan sosial masyarakat

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesejahteraan sosial meliputi proses globalisasi industrialisasi serta krisis ekonomi dan politik yang berkepanjangan. Dampak yang dirasakan diantaranya semakin berkembang dan meluasnya bobot, jumlah dan kompleksitas berbagai permasalahan sosial. Keadaan ini bisa dilihat dari data tabel Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dibawah ini :

Tabel 7
Kondisi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
di Desa Gardumukti Tahun 2017

| No | Masalah Kesejahteraan Sosial | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1 | Gelandangan | - |
| 2 | Pengemis jalanan | - |
| 3 | Anak jalanan dan terlantar | - |
| 4 | Manusia lanjut usia terlantar | - |
| 5 | Orang gila/setress/cacat mental : | 6 |
| 6 | Orang cacat fisik | 5 |
| 7 | Orang kelainan kulit | - |
| 8 | Orang yang tidur dikolong jembatan atau emperan | - |
| 9 | Rumah dan kawasan kumuh | - |
| 10 | Panti jompo | - |
| 11 | Panti asuhan anak | - |
| 12 | Rumah singgah anak jalanan | - |
| 13 | Penghuni jalur hijau dan taman kota | - |
| 14 | Penghuni bantaran sungai | - |
| 15 | Penghuni pinggiran rel kereta api | - |
| 16 | Penghuni liar dilahan dan fasilitas umum lainnya | - |
| 17 | Anggota kelompok masyarakat/suku/keluarga terasing,terisolir,terlantar dan primitif | - |
| 18 | Anak yatim usia 0-18 tahun | 26 |
| 19 | Anak piatu 0-18 tahun | 19 |

| | | |
|----|---|-----|
| 20 | Anak yatim piatu 0-18 tahun | 16 |
| 21 | Janda | 121 |
| 22 | Duda | 201 |
| 23 | Anak,remaja,preman dan pengangguran | 75 |
| 24 | Anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah di SD/ sederajat | - |
| 25 | Anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah di SLTP/ sederajat | 14 |
| 26 | Anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah di SLTA/ sederajat | 43 |
| 27 | Anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang | - |
| 28 | Penduduk eks NAPI | 3 |
| 29 | Penduduk tinggal di daerah rawan bencana banjir | - |
| 30 | Penduduk tinggal di daerah rawan bencana gunung berapi | - |
| 31 | Penduduk yang tinggal di daerah rawan tsunami | - |
| 32 | Penduduk yang tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi | - |
| 33 | Penduduk yang tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah | - |
| 34 | Penduduk yang tinggal di daerah rawan bencana kekeringan | - |
| 35 | Penduduk yang tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor | - |
| 36 | Penduduk yang tinggal di daerah rawan bencana kebakaran hutan | - |
| 37 | Penduduk rawan bencana kelaparan | - |
| 38 | Penduduk tinggal di daerah lahan kritis dan tandus | - |
| 39 | Penduduk tinggal di kawasan padat penduduk dan kumuh | - |
| 40 | Warga pendatang yang tidak memiliki keterangan penduduk | - |
| 41 | Warga pendatang dan atau pekerja musiman | - |

Sumber Data: Dokumen Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang

e. Ketenagakerjaan

Berkaitan dengan perkembangan situasi dan kondisi ketenagakerjaan di Desa Gardumukti sampai akhir tahun 2017, masih menunjukkan keadaan kondusif, walaupun di pihak lain masih dihadapkan pada keterbatasan lapangan kerja dan jumlah pencari kerja yang cukup banyak. Keadaan ini bisa dilihat dari data tabel Ketenagakerjaan dibawah ini:

Tabel 8

Kondisi Ketenagakerjaan di Desa Gardumukti Tahun 2017

| No | Jenis pekerjaan | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1 | Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan | 82 |
| 2 | Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan | 42 |
| 3 | Pegawai negeri sipil | 21 |
| 4 | Bidan swasta | 2 |
| 5 | Pensiunan PNS | 5 |
| 6 | Seniman / artis | 45 |
| 7 | Sopir | 81 |
| 8 | Usaha jasa pengerah tenaga kerja | 145 |
| 9 | Wiraswasta lainnya | 5 |
| 10 | Tidak mempunyai mata pencaharian tetap | 41 |
| 11 | Jasa penyewaan peralatan pesta | 3 |

Sumber Data: Dokumen Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang

f. Kebudayaan

Kebudayaan yang ada di Desa Gardumukti merupakan modal dasar pembangunan yang melandasi pembangunan yang akan dilaksanakan, warisan budaya yang bernilai luhur merupakan dasar dalam rangka pengembangan pariwisata budaya yang dijiwai oleh mayoritas keluhuran nilai agama Islam.

Salah satu aspek yang ditangani dan terus dilestarikan secara berkelanjutan adalah pembinaan berbagai kelompok seni. Pemerintah terus membina kelompok dan organisasi kesenian yang ada, walaupun dengan keterbatasan dana yang dialokasikan, sehingga pemerintah tingkat Kabupaten Subang memberikan bantuan lewat Program BKU D/K untuk honor ketua Group Seni dengan jumlah nilai Rp. 1.500.000.- (satu juta lima ratus ribu rupiah) setiap tahunnya. Bahkan ada 1 (satu) Group seni yang sampai saat ini masih ada yaitu jenis kesenian yang bernafaskan Islam yakni Kesenian “*HADROH*”.

g. Tempat Peribadatan

Sehubungan Desa Gardumukti seluruhnya pemeluk agama Islam, sehingga tempat peribadatan yang ada di Desa Gardumukti tidak ada tempat peribadatan agama lain selain tempat Peribadatan agam Islam, Yaitu Masjid Jamie Al-Mutaqien 1 buah dan Mushola 16 buah yang tersebar di wilayah 3 (tiga) Dusun.

4. Keadaan Ekonomi

a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Jenis pajak yang dipungut sebagai kewenangan dan atau tugas Desa / kelurahan terdapat 1 Jenis. Jumlah Wajib Pajak yaitu sebanyak 2188 Orang. Target pendapatan untuk PBB pada tahun 2017 sebanyak Rp. 101.595.824,00. Realisasi untuk PBB sudah mencapai 89,00 %. Bagi penunggak pajak ada beberapa tindakan

yang akan dilakukan yang pertama sanksi denda, kedua sanksi teguran, dan ketiga pemanggilan.

Jenis pungutan-pungutan resmi lainnya di Desa / Kelurahan terdapat 1 Jenis yaitu PAD Desa / Iur Des. Target pungutan resmi tingkat Desa / Kelurahan pada tahun 2017 ini sebanyak Rp.376.500.000,00. Realisasi untuk pungutan resmi di Desa / Kelurahan sudah mencapai 95,00% .

b. Bantuan Keuangan Untuk Desa / Kelurahan (BKU D / K)

BKU D / K adalah merupakan bantuan dana yang bersumber dari APBD Kabupaten Subang, tujuannya untuk menunjang pembangunan yang ada di Desa baik itu untuk pembangunan fisik juga pembangunan non fisik. Untuk Desa Gardumukti besarnya dana dan rincian BKU D / K pada tahun 2017 adalah sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9
Bantuan Keuangan untuk Desa di Desa Gardumukti Tahun 2017

| No | Pendapatan | Anggaran |
|----|--|---------------|
| 1 | Pendapatan asli desa | 376,500,00 |
| 2 | Hasil usaha | 0 |
| 3 | Swadaya, partisipasi dan gotong - royong | 0 |
| 4 | Lain-lain pendapatan asli desa yang sah | 376,500,00 |
| 5 | Iuran tanah sawah dalam desa 420x @Rp.700.000,00 | 294,000,000 |
| 6 | Iuran tanah sawah luar desa 110x @ Rp.750.000,00 | 82,500,000 |
| 7 | Iuran legalisasi surat | 0 |
| 8 | Pendapatan Transfer | 1,812,101,230 |
| 9 | Dana Desa | 840,413,350 |
| 10 | Bagian dari hasil pajak & retribusi | 39,909,000 |

| | | |
|------------------|---|---------------|
| | Daerah Kabupaten | |
| 11 | Alokasi Dana Desa | 617,973,100 |
| 12 | Bantuan Keuangan | 313,805,780 |
| 13 | Bantuan Provinsi | 165,000,000 |
| 14 | Bantuan Kabupaten BKU D / K&PBK | 148,805,780 |
| 15 | Hibah dan sumbangan dari pihak ke-3 yang tidak mengikat | 0 |
| 16 | Sumbangan dari perusahaan | 0 |
| 17 | Lain-lain pendapatan desa yang sah | |
| Total Pendapatan | | 2,188,601,230 |

Sumber Data: Dokumen Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang

c. Sarana dan Prasarana Sosial Ekonomi

Pada umumnya jenis sarana sosial ekonomi masyarakat Desa Gardumukti berupa usaha sektor pertanian dan perdagangan. Pada sektor perdagangan berupa warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil. Adapun sarana ekonomi yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat Desa Gardumukti adalah sektor Pertanian, karena areal pesawahan di Desa Gardumukti merupakan sawah pengairan teknis sehingga dalam satu tahun dapat panen dua kali.

d. Transportasi dan Perhubungan

Panjang jalan yang ada di Desa Gardumukti sepanjang 12 Km, yang terdiri atas Jalan Kabupaten 2 Km, Jalan Desa 4 Km dan Jalan Usaha Tani sepanjang 6 Km. Keadaan sarana transportasi dan perhubungan di Desa Gardumukti sudah sangat baik. Karena sudah tidak ada lagi jalan yang kondisinya rusak. Keadaan transportasi dan

perhubungan di Desa Gardumukti tahun 2017 adalah sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10
Keadaan Transportasi dan Perhubungan di Desa Gardumukti Tahun 2017

| No | Jenis sarana dan prasarana | Kondisi baik | Kondisi rusak |
|----|---------------------------------|--------------|---------------|
| 1 | Jalan Desa / Kelurahan | | |
| | - Jalan Aspal | 2km | - |
| | - Jalan Sirtu | 4km | - |
| 2 | Jalan Kabupaten / Kota | | |
| | - Jalan Aspal | 2km | - |
| | - Jalan konblok / semen / beton | 40km | - |
| 3 | Jenis Jembatan | | |
| | - Jembatan Beton | 10km | - |
| | - Jembatan Kayu | 10km | - |
| 4 | Jenis Angkutan Darat | | |
| | - Pangkalan Ojek | 3 | - |
| | - Truck Umum | 4 | - |
| | - Ojek | 3 | - |
| | - Becak | 3 | - |

Sumber Data: Dokumen Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang

e. Telekomunikasi dan Informasi

Penggunaan jaringan telepon di Desa Gardumukti sudah ada sejak tahun 2001. Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, hampir seluruh warga Desa Gardumukti sudah sangat familiiar dengan alat komunikasi yang berupa *Handphone*. Untuk lebih jelas sarana komunikasi dan informasi di Desa Gardumukti bisa kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 11
Sarana Komunikasi dan Informasi di Desa Gardumukti Tahun 2017

| No | Jenis Sarana | Jumlah |
|----|-------------------|--------|
| 1 | Warnet | 2 |
| 2 | Pelanggan GSM | 2.117 |
| 3 | Pelanggan Telkom | 2 |
| 4 | Pelanggan CDMA | 20 |
| 5 | Pengguna TV | 908 |
| 6 | Pengguna Parabola | 39 |

Sumber Data: Dokumen Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang

f. Pengairan dan Keirigasian Desa

Penanganan keirigasian / pengairan diarahkan dalam rangka memenuhi kebutuhan para petani sawah, kondisi jaringan irigasi di Desa Gardumukti pada tahun 2017 ini kondisinya sudah sangat baik. Untuk saluran drainase / saluran pembuangan air limbah kondisinya sudah baik. Sistem drainase merupakan sistem pengaliran air hujan yang terdiri dari 2 (dua) macam, yaitu sistem drainase melalui sungai kali *kamal* dan solokan pembuang *garok* dan sebagian besar dialirkan ke sungai kali *kamal*.

g. Air Bersih

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Air bersih dibutuhkan untuk memasak, mencuci, mandi dan sebagainya. Penduduk Desa Gardumukti dalam memenuhi kebutuhan air bersih, sebagian besar telah menggunakan Jasa PAM. Ada juga sebagian warga Desa Gardumukti yang menggunakan sumur pompa pribadi untuk memenuhi kebutuhan air

bersih, sehingga kebutuhan air bersih di Desa Gardumukti dapat terpenuhi. Untuk lebih jelas sarana air bersih di Desa Gardumukti bisa kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 12
Sarana Air Bersih di Desa Gardumukti Tahun 2017

| No | Sumber Air | Jumlah |
|--------|-----------------------|--------|
| 1 | Sumur Gali | 890 |
| 2 | PAM | 144 |
| 3 | Penampungan Air Hujan | 0 |
| 4 | Air Pompa | 16 |
| 5 | Air Sungai | 85 |
| Jumlah | | 1.135 |

Sumber Data: Dokumen Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang

h. Energi

Pada umumnya hampir semua masyarakat Desa Gardumukti sudah tersambung jaringan listrik PLN. Jaringan listrik sudah sampai ke setiap RT se Desa Gardumukti, hanya ada beberapa rumah tangga yang belum tersambung jaringan listrik karena suatu kendala yakni faktor ekonomi, mereka umumnya mengambil aliran listrik kepada tetangga terdekatnya. Pada tahun 2017 ini ada sebanyak 1.072 rumah yang sudah tersambung jaringan listrik PLN di Desa Gardumukti.

i. Pola Pengolahan Lahan Pertanian

1) Penggunaan tanah sawah disaat musim tanam menggunakan sarana air irigasi teknis, sehingga para petani dalam satu tahun bisa melaksanakan 2 (dua) kali tanam / panen;

- 2) Lahan pekarangan ditanami dengan buah-buahan, palawija, pohon yang sifatnya untuk dikonsumsi keluarga dan selebihnya untuk dijual.

5. Pemerintahan Desa

a. Visi dan Misi Desa Gardumukti

Berdasarkan kondisi saat ini dan tantangan yang akan dihadapi dalam lima belas tahun kedepan serta dengan mempertimbangan modal dasar yang dimiliki, maka visi yang menjadi Desa Gardumukti jangka panjang adalah “ Mewujudkan Desa Gardumukti sebagai Desa Agrobisnis, Mandiri dan Sejahtera Yang Berbasis Gotong Royong Pada Tahun 2025 ”.

Adapun arti dari visi jangka panjang Desa Gardumukti yaitu :

- 1) Mewujudkan Desa Gardumukti sebagai Desa Agrobisnis yaitu Desa yang memiliki usaha / hasil dari tanah pertanian, perikanan, peternakan dan pengolahan hasil usaha yang dikelola oleh masyarakat dan desa;
- 2) Mewujudkan Desa Gardumukti sebagai Desa Mandiri yaitu suatu keadaan Desa yang dapat berdiri sendiri / tidak tergantung pada orang lain;
- 3) Mewujudkan Desa Gardumukti sebagai Desa Yang Sejahtera yaitu Desa yang aman, sentosa dan makmur / tidak kurang suatu apapun;

- 4) Mewujudkan Desa Gardumukti berbasis gotong-royong yaitu desa yang dapat membangun serta mewujudkan perekonomian desa dengan cara bergotong-royong atau bersama-sama.

Jadi arti visi Desa Gardumukti yaitu Desa yang memiliki usaha dari hasil pertanian yang tidak bergantung pada desa lain menuju desa yang makmur serta dapat membangun perekonomian bersama-sama. Adapun yang menjadi misi Desa Gardumukti agar sejalan dengan visi tersebut adalah :

- 1) Menciptakan manusia yang sehat, cerdas, beriman dan bertaqwa yang artinya mewujudkan kesejahteraan dengan prioritas mencerdaskan dan meningkatkan derajat-derajat masyarakat dan kesehatan masyarakat yang didasarkan pada keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Meningkatkan pendayagunaan potensi SDA dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan artinya mewujudkan peningkatan produksi, produktivitas dan nilai tambah hasil-hasil potensi daerah yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
- 3) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang berbasis gotong-royong;
- 4) Mewujudkan Lingkungan Hidup Bersih & Asri artinya mewujudkan lingkungan disekitar itu bersih jauh dari sampah dan asri dengan tanaman hidup;

5) Mewujudkan Pemerintahan Yang baik & Penegakan Supremasi Hukum artinya mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab serta mewujudkan demokratisasi dalam segala aspek kehidupan, menghormati hak asasi manusia, dan menjamin tegaknya supermasi hukum.

b. Pembagian Wilayah Desa

Bentang Luas wilayah Desa Gardumukti sektar : 616.704 Ha

yang terdiri dari luas :

- 1) Tanah pemukiman dan pekarangan : 68.107 Ha
- 2) Tanah pesawahan : 521 Ha
- 3) Tanah Kuburan : 1.4 Ha
- 4) Tanah Perkantoran : 0.208 Ha
- 5) Tanah prasarana umum : 25.989 Ha

Luas Desa Gardumukti terbagi menjadi 3 (tiga) wilayah atau

Dusun yang terdiri dari :

- 1) Dusun Gardu I terdiri dari RW. 01 (terdiri dari RT. 01, 02 dan 03)
- 2) Dusun Gardu II terdiri dari RW. 02 (terdiri dari RT.04, 05 dan 06)
- 3) Dusun Gardu III terdiri dari RW. 03 (terdiri dari RT.07, 08, 09 dan 10)

c. Aparatur Pemerintah

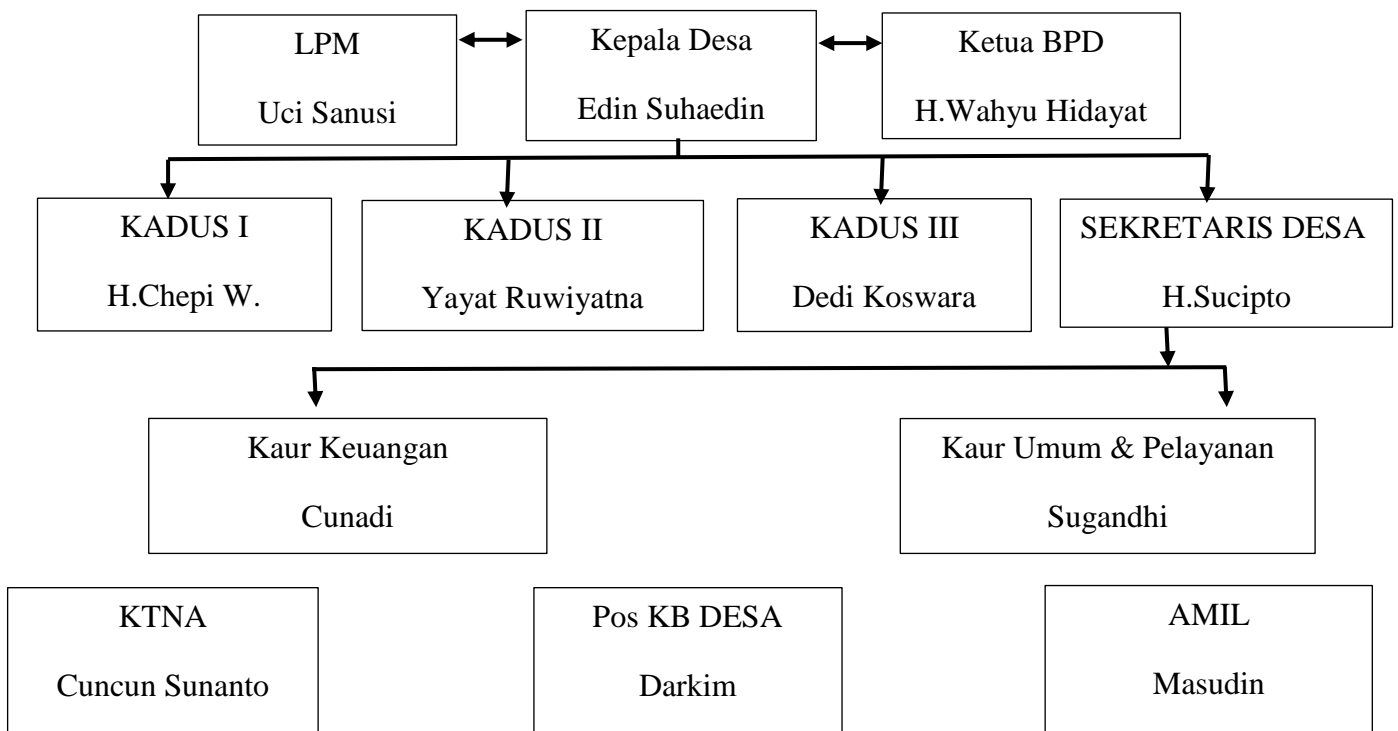
Jumlah pegawai dilingkungan Pemerintahan Desa Gardumukti tahun 2017 sebanyak 1 Orang Kepala Desa, 1 Orang Sekretaris Desa, 2 Orang Kaur, 3 Orang Kepala Dusun, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel 13
Aparatur Pemerintah di Desa Gardumukti Tahun 2017

| No | Jenis layanan | jumlah | Ket |
|----|-----------------|--------|-----|
| 1 | Kepala Desa | 1 | |
| 2 | Sekretaris Desa | 1 | |
| 3 | Kepala Urusan | 2 | |
| 4 | Kepala Dusun | 3 | |
| 5 | Ketua RW | 3 | |
| 6 | Ketua RT | 10 | |

Sumber Data: Dokumen Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang

d. Struktur Organisasi



Sumber Data: Dokumen Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang

B. Peran Kepala Desa dalam Perencanaan Pembangunan untuk Masyarakat Desa

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah orang atau penduduk. Dalam struktur pemerintahan desa, kedudukan kepala desa adalah sebagai pemimpin desa. Pemerintah desa merupakan pemegang kendali dalam pembangunan di wilayah desa. Oleh karena itu, kepala desa beserta jajarannya merupakan penanggung jawab atas jalannya roda pemerintahan dan roda pembangunan sehingga maju mundurnya pembangunan di desa tergantung dari kinerja pemerintah desa serta mitra kerja dari kepala desa.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas keberhasilan Desa Gardumukti di Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang dalam pelaksanaan pembangunan desa yang ada di wilayahnya dapat dilihat dari kemampuan kepala desa dalam menjalankan fungsinya sebagai pelaksana pembangunan di desa yang dipimpinnya.

Peran kepala desa sangat penting dalam kaitannya dalam perencanaan pembangunan, karena kepala desa erat kaitannya dengan pelaksanaan fungsi pemerintahan desa sudah tercantum didalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Posisi kepala desa dengan diberlakukannya Undang-Undang ini justru semakin sangat penting dalam pembangunan desa.

Berdasarkan Pernyataan Kepala Desa Gardumukti kepada penulis pada (tanggal 13 Juni 2017) mengatakan³⁰:

“Kepala desa memiliki peran penting dalam mekanisme pelaksanaan Pemerintahan Desa, sebagaimana tercantum didalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Untuk mensinkronkan apa yang menjadi tujuan perencanaan pembangunan di Pemerintah Daerah dengan tujuan perencanaan pembangunan di desa, hal ini bertujuan untuk menjadi dasar Hukum pedoman teknis untuk kepala desa dalam melaksanakan fungsinya”.

Urusan pemerintah desa akan berjalan dengan baik apabila terjadi kerjasama yang baik antara kepala desa serta aparat desa juga dengan warga desa. Kemampuan biasanya menunjukkan potensi dan kekuatan yang ada dalam diri seseorang untuk menunjukkan kemampuan dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, untuk itu kepala desa dituntut mempunyai wawasan yang luas baik pengalaman, pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Pengetahuan dan keterampilan seorang kepala desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa mempunyai pengaruh terhadap kemampuan seorang kepala desa dalam menangani masukan (*input*) dari masyarakat dan dalam pengambilan keputusan desa sehingga keputusan yang diambil sesuai dengan keinginan dan aspirasi dari masyarakat.

Adapun fungsi dari kepala desa sebagai pelaksana pembangunan di Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang adalah sebagai berikut :

³⁰ Wawancara dengan Kepala Desa Gardumukti pada tanggal 13 Juni 2017

1. Pembuat Perencanaan Pembangunan Desa

Kemampuan kepala desa dalam membuat perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa pada penelitian ini Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang dimana perencanaan program pembangunan dari desa yaitu diantaranya :

- a) program pembangunan jalan dan jembatan;
- b) program pemeliharaan jalan dan jembatan;
- c) program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi dan jaringan pengairan lainnya;
- d) program pengembangan kinerja pengelolaan air bersih dan air limbah;
- e) pembangunan fasilitas umum serta bangunan pemerintah.

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa Gardumukti pada (tanggal 13 Juni 2017) mengatakan³¹ :

“Pelaksanaan pembangunan dilakukan terlebih dahulu saya menjelaskan kepada masyarakat mengenai apa tujuan pelaksanaan pembangunan tersebut, kemudian saya melibatkan kelompok-kelompok masyarakat yang ada di desa dalam menyusun perencanaan dan dilakukan melalui musyawarah dengan tujuan memperoleh saran-saran, ide-ide agar pelaksanaan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat”.

Kemampuan dalam merencanakan pembangunan desa sebaiknya kepala desa terlebih dahulu mengadakan musyawarah dan menjelaskan tujuan dari pembangunan tersebut, kemudian barulah menentukan

³¹ Wawancara dengan Kepala Desa Gardumukti pada tanggal 13 Juni 2017

langkah-langkah dalam pelaksanaan pembangunan. Selanjutnya saran, ide-ide, dan tanggapan masyarakat dirumuskan dalam perencanaan pembangunan desa.

Dari hasil wawancara dengan ketua BPD Desa Gardumukti (tanggal 13 Juni 2017) mengatakan³²:

“Kepala desa memang menjelaskan tujuan dari pelaksanaan pembangunan kepada masyarakat melalui musyawarah desa, tetapi kepala desa tidak membuat langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan pembangunan. Seharusnya kepala desa itu membuat langkah-langkah misalnya: dalam hal pengerjaan apa yang semestinya didahulukan, dalam pengadaan bahan, kapan bahan tersebut harus sampai dilokasi pembangunan, kemudian peralatan apa yang perlu disediakan”.

Wawancara diatas menjelaskan kepala desa hanya mampu melaksanakan musyawarah dan menjelaskan tujuan dari pelaksanaan pembangunan, akan tetapi kepala desa tidak menentukan langkah-langkah apa yang mesti dikerjakan oleh masyarakat dan aparat desa. Sehingga masyarakat kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan.

2. Pembina Masyarakat

Kepala desa merupakan pemimpin terdepan dalam menggerakkan dan pengarahan aparat desa dan masyarakat untuk selalu berkerjasama dalam pelaksanaan pembangunan desa. Memberikan pembinaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam pembangunan baik itu untuk perangkat desa maupun untuk masyarakatnya.

³² Wawancara dengan Ketua BPD Desa Gardumukti pada tanggal 13 Juni 2017

Wawancara penulis dengan Sekretaris Desa, Desa Gardumukti (tanggal 14 Juni 2017) mengatakan³³ :

“Sebelum melaksanakan pembangunan desa kepala desa selalu memberikan pengarahan-pengarahan tentang apa yang akan dikerjakan terutama kepada aparat desa, kemudian aparat desa diperintahkan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembangunan desa”.

Aktivitas untuk memberikan pengarahan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam pembangunan. Tujuannya adalah agar perangkat desa bisa tahu dan mengerti apa yang harus dikerjakan. Melalui perangkat desa lah nantinya bisa menjelaskan dan mengajak masyarakat agar mau berpartisipasi dalam pembangunan.

Demikian juga apa yang dikatakan oleh Kepala Dusun di Desa Gardumukti (wawancara 14 Juni 2017) mengatakan³⁴ :

“kepala desa terkadang meninjau langsung lokasi saat proses pelaksanaan pembangunan. Hal ini tentunya akan sangat mempengaruhi serta memotivasi dan semangat gotong-royong terutama bagi masyarakat untuk selalu bekerjasama dengan aparat desa dan kelompok masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan”.

Kehadiran kepala desa dilokasi pembangunan sangat berarti bagi pelaksanaan pembangunan itu sendiri. Dengan kepala desa datang langsung lokasi pembangunan bisa memberikan semangat dan motivasi kepada masyarakat dan aparat desa bahkan bisa memonitor keadaan pelaksanaan pembangunan tersebut.

³³ Wawancara dengan Sekretaris Desa Gardumukti pada tanggal 14 Juni 2017

³⁴ Wawancara dengan Kepala Dusun di Desa Gardumukti pada tanggal 14 Juni 2017

Maka dari kesimpulan hasil penelitian pada Desa Gardumukti Kepala Desa Gardumukti cukup mampu dalam menggerakkan dan pengarahan aparat desa dan masyarakat untuk selalu berkerjasama dalam pelaksanaan pembangunan desa. Tetapi kepala desa kurang bisa mengendalikan masyarakat atau megajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan.

3. Pengambil Keputusan dalam Proses Penyelenggaraan Pembangunan

Peranan pemerintah sangat penting dalam usaha mencapai tujuan birokrasi, sehingga dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan yang dialami walaupun dalam skala wadah lembaga pemerintahan terkecil seperti tingkat Desa. Kepala desa dituntut mampu dalam mengambil keputusan dengan memberikan alternatif-alternatif terbaik bagi masyarakat dan kelompok-kelompok yang ada di desa serta tegas dengan keputusannya tersebut.

Wawancara penulis dengan Sekretaris Desa, Desa Gardumukti (tanggal 14 Juni 2017) mengatakan³⁵ :

“Keputusan yang diambil kepala desa dalam rangka pelaksanaan pembangunan desa memang berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dan usulan serta saran dari masyarakat dalam musyawarah desa. Keputusan yang diambil telah ditetapkan oleh kepala desa dengan menimbang alternatif yang ada, kemudian barulah diambil sebuah keputusan”.

Kemampuan dalam mengambil keputusan merupakan kebijakan yang mesti diambil oleh kepala desa. Keputusan dan kebijakan kepala desa haruslah sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat desa

³⁵ Wawancara dengan Sekretaris Desa Gardumukti pada tanggal 14 Juni 2017

yang dihasilkan melalui musyawarah desa. Sehingga keputusan yang diambil tidak bertentangan dengan kepentingan masyarakat dan masyarakat merasa tersalurkan aspirasinya.

Senada dengan pernyataan salah satu Perangkat Desa Gardumukti (tanggal 14 Juni 2017) mengatakan ³⁶ :

“Semua perangkat di Kantor Desa Gardumukti ini bekerjasama dengan baik dalam penerimaan aspirasi masyarakat, walaupun ada yang ingin menyampaikan pendapatnya kita semua bisa tampung dan nanti disampaikan langsung kepada kepala desa. Hal itu pun sudah diamanatkan oleh beliau kepada kami.”

Dalam hal pembahasan aspirasi dari masyarakat pihak desa biasa melakukan rapat desa, termasuk menghadirkan tokoh-tokoh masyarakat yang dianggap berkompeten.

Bisa diambil kesimpulan dari hasil penelitian di Desa Gardumukti kepala desa cukup mampu dalam mengambil keputusan dalam proses penyelenggaraan pembangunan dengan baik, dan bisa menerima aspirasi dari masyarakat demi pembangunan desa.

C. Faktor Penghambat Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang

Dari hasil penelitian terhadap responden terdapat hambatan kepala desa dalam melaksanakan pembangunan dari berbagai indikator penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai tujuan pembangunan harus adanya kerja sama antara masyarakat dengan kapala desa agar semua yang direncanakan kepala

³⁶ Wawancara dengan Perangkat Desa Gardumukti pada tanggal 14 Juni 2017

desa tercapai, akan tetapi di Desa Gardumukti belum tercapainya perkembangan pembangunan dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat.

Hambatan yang dilalui kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan diantaranya:

1. Kurang aktifnya partisipasi masyarakat ketika proses pembangunan dikarenakan masyarakat hanya mau berpartisipasi apabila diberi upah atau gaji;
2. Sulitnya menentukan prioritas dalam pelaksanaan pembangunan;
3. Dalam mengambil keputusan kepala desa sering dihadapkan pada pertentangan antara kelompok masyarakat dan masyarakat banyak.

Sesuai dengan pengamatan penulis, di Desa Gardumukti masih sangat dibutuhkan fasilitas komputer, seperti sekarang dikantor hanya ada satu unit komputer dan ini berdampak kurang efektifnya pelayanan administrasi. Terkadang kalau diperlukan untuk mencetak administrasi persuratan, perangkat harus mencetak (print) diluar, sebaiknya dikantor ini ditambahkan lagi 2 unit komputer. Begitu pun dikantor juga sangat membutuhkan ruangan untuk kearsipan karena memang belum ada ruang khusus untuk arsip sehingga arsip yang ada dikantor desa ini sangat tidak teratur dan banyak yang hilang.

Selanjutnya, dalam pengamatan penulis mengenai perangkat desa di Desa Gardumukti, Perangkat Desa Gardumukti tercatat berjumlah 10 orang. Dari jumlah ini diketahui masih ada (sekitar 7 orang) yang berpendidikan terakhir adalah tamatan SMA saja dan masih ada 5 orang belum bisa

mengoperasikan komputer. Perangkat Desa sebagai pelaksana pemerintahan di wilayah desa baik secara kualitas maupun kuantitas perlu mendapat perhatian khusus. Perlakuan khusus tersebut terutama terletak pada kualitas perangkat desa, karena akan berpengaruh kepada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi terutama dalam hal pelayanan masyarakat yang berhubungan erat dengan pembangunan. Mengingat begitu banyaknya jenis pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah desa, maka peningkatan kualitas perangkat desa perlu mendapat perhatian yang serius guna kelancaran pelaksanaan pelayanan tersebut.

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Sekretaris Desa Gardumukti (wawancara pada tanggal 14 Juni 2017), mengatakan bahwa³⁷:

“Masih ada beberapa perangkat desa yang tamatan SMA saja, sehingga kualitas Perangkat Desa Gardumukti masih rendah, dan ini bisa menghambat kinerjanya seperti pengoperasian komputer. Karena kami merasa kurang mempunyai kemampuan serta pengetahuan yang cukup, oleh karena itu kami sarankan agar diberikan pelatihan”

Terhambatnya pelayanan kepada masyarakat merupakan hal yang berdampak tidak efektifnya pembangunan di Desa Gardumukti dan hal tersebut merupakan akibat dari rendahnya kualitas sumber daya perangkat pemerintah di Desa Gardumukti.

³⁷ Wawancara dengan Sekretaris Desa Gardumukti pada tanggal 14 Juni 2017